

PENGARUH RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI SEBAGAI MODERASI TERKAIT KASUS *TRADING* BINOMO DAN *ROBOT TRADING*

^aKetut Tanti Kustina, ^bI Gede Eka Sujaya Harta
^{a,b}Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar
email: tantikustina@undiknas.ac.id

DiPublikasi: 01/07/2023

<https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.139-149>

ABSTRACT

The public, particularly the younger generation, has recently become quite interested in the topic of investing in the capital market. Increased investment understanding must be weighed against the great interest in student investments. In relation to examples case of trading binomo and trading robots for undergraduate students at the UNDIKNAS University Denpasar, the goal of this study is to ascertain the impact of risk on investment interest using investing knowledge as a moderator. The study that follows employs quantitative methodologies and relies on secondary data from books, journals, and faculty or university records as well as primary data from surveys. Purposive sampling is a sampling method. The Slovin formula was used to calculate the sample size, and 100 responders were obtained. The following research data analysis method makes use of SPSS for Windows and is called moderated regression analysis (MRA). It follows that risk influences investing interest positively and significantly. The perception of risk on the investment interest of undergraduate students at the Faculty of Economics and Business, UNDIKNAS University Denpasar, can be moderated by investment knowledge.

Keywords: Risk, Investment Interest, Investment Knowledge

ABSTRAK

Masyarakat khususnya generasi muda akhir-akhir ini cukup tertarik dengan topik investasi di pasar modal. Peningkatan pemahaman investasi harus ditimbang dengan minat yang besar dalam investasi mahasiswa. Berkaitan dengan contoh kasus *trading* binomo dan *robot trading* untuk mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat investasi dengan menggunakan pengetahuan investasi sebagai moderator. Studi selanjutnya menggunakan metodologi kuantitatif dan mengandalkan data sekunder dari buku, jurnal, dan catatan fakultas atau universitas serta data primer dari kuesioner. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel, dan diperoleh 100 responden. Metode analisis data penelitian berikut ini menggunakan *SPSS for Windows* dan disebut sebagai analisis regresi termoderasi (MRA). Oleh karena itu, risiko mempengaruhi minat investasi secara positif dan signifikan. Persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa dapat dimoderasi oleh pengetahuan investasi.

Kata Kunci: Risiko, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi

1. PENDAHULUAN

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, investasi adalah kegiatan jangka panjang yang melibatkan pembelian saham atau aset dengan tujuan menghasilkan uang. Investasi pada pasar modal akhir-akhir ini menjadi perbincangan hangat yang sangat diminati oleh masyarakat utamanya generasi muda. Umumnya, para investor menggunakan pasar modal dalam berinvestasi untuk menghasilkan pendapatan. Pasar modal sendiri merupakan pasar yang berperan sebagai perantara investor dengan perusahaan maupun institusi pemerintah. Semakin berkembangnya pasar modal menunjukkan keterbukaan perusahaan untuk berekspansi demi pengembangan dan keberlanjutan perusahaan mereka. Kehadiran pasar modal sebagai mode alternatif jangka panjang dari pembiayaan tunai yang mungkin digunakan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi juga sangat disarankan. Investor individu dan korporasi sama-sama mendapatkan banyak keuntungan dari keberadaan bursa (Nasution et al, 2022).

Orang dengan literasi keuangan yang buruk lebih rentan untuk ditipu dan tergoda oleh pengembalian yang cukup besar dari investasi ini (Silalahi et al, 2022). Untuk mengatasi masalah tersebut, jelas terlihat bahwa dalam hal ini juga diperlukan organisasi terkait, seperti OJK, untuk memiliki peran dalam mengawasi berbagai platform atau pihak yang mengatur investasi dan pinjaman online tidak sah. Sikap sosial budaya masyarakat Indonesia yang hidup di negara berkembang juga menjadi faktor utama dalam menumbuhkan kesadaran di antara tetangga yang masih kurang reseptif terhadap pelaksanaannya, dibandingkan dengan individu di negara maju yang umumnya sadar akan dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Pada tahun 2022 ini, kasus Indra Kenz sedang banyak diusut oleh masyarakat karena dianggap telah menipu banyak masyarakat di Indonesia untuk *join* investasi pada *website Trading Binomo* (Dwiputra et al, 2020)



Sumber : Aplikasi *Trading Binomo*

Gambar 1
Contoh Grafik *Trading Online Binary Option Binomo*

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bagaimana peramalan perubahan harga aset referensi selama periode waktu tertentu dapat menghasilkan keuntungan tertentu atau kerugian minimal. Pada platform opsi biner berbasis internet seperti binomo, investor harus melakukan setoran minimum sebelum melakukan penarikan. Deposit dapat digunakan oleh investor untuk membeli atau menjual kontrak terhadap salah satu opsi komoditas yang disediakan oleh platform binomo. (Dwiputra et al, 2020) Binomo diketahui seperti aplikasi sukses, tetapi di sisi yang berbeda, ada banyak faktor-faktor yang menjangkal mengenai status keresmiannya. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi sejak itu memberikan himbauan agar tidak menggunakan *website* tersebut, sudah tidak diragukan lagi itu adalah aplikasi palsu atau tidak mematuhi aturan yang berlaku sesuai OJK (Raniya, S., & Marliyah, 2022). Selain Fahrenheit ada juga *Robot Trading DNA Pro* yang merupakan salah satu entitas investasi *Robot Trading* ilegal yang dihentikan SWI. Banyak artis di Indonesia yang ditawarkan untuk menjadi Brand Ambassador dari *Robot Trading DNA Pro* dengan biaya kontrak yang fantastis, agar calon investor terutama masyarakat dapat lebih percaya dan mau melakukan investasi pada *Robot Trading DNA Pro* ilegal ini.

Tabel 1

Daftar Entitas Investasi *Robot Trading* Ilegal

No	Nama Entitas	No	Nama Entitas
1.	MobileTrader RoboForex	6.	Btrado
2.	BinomoRobot - Robot Perdagangan	7.	<i>Robot Trading</i> Pansaka (<i>Auto Trade Gold</i>)
3.	RoboForex Indonesia	8.	RoyalQ Indonesia
4.	Robo-Id	9.	Fahrenheit <i>Robot Trading</i>
5.	Robot Forex Auto Pilot D7 MT4 Instaforex Broker	10.	<i>Robot Trading</i> DNA Pro

Sumber : Satgas Waspada Investasi (2022)

Mahasiswa pada dasarnya tertarik untuk melakukan penanaman modal di bursa. Tetapi, adanya tantangan untuk investor baru yang mungkin tidak sepenuhnya memahami proses investasi atau bahaya yang ada. Hal terpenting yang harus dipahami calon investor adalah dasar-dasar berinvestasi. Salah satu kelompok calon investor adalah mahasiswa. Berbekal ilmu yang didapat selama perkuliahan mata kuliah pasar modal. Dengan bantuan praktik investasi, mahasiswa dapat mewujudkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan menjadi kenyataan (Ari Wibowo, 2019).

Berdasarkan *research* terdahulu diteliti oleh (Ramadani et al, 2022) memiliki hasil variabel persepsi risiko, dimana persepsi risiko memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat secara dramatis seiring dengan meningkatnya rasa risiko investasi mereka, dan hal yang sebaliknya juga terjadi. Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Wardani, D. K., 2020) mengatakan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal tidak dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi mereka terhadap risiko. Tingginya pendapat mahasiswa mengenai bahaya yang akan dialami ketika melakukan investasi di bursa inilah yang menyebabkan persepsi risiko yang tidak berdampak substansial terhadap minat

investasi mahasiswa di pasar modal. Adapun *research* (Saraswati, & Wirakusuma, 2018) menegaskan bahwa pengetahuan tentang investasi dapat meningkatkan dampak risiko investasi terhadap minat investasi. Sedangkan *research* (Elfahmi, R., Solikin, I., 2020) menyatakan *risk* secara negatif memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan pada niat investasi. Penelitian lain mengenai efek pengetahuan Investasi dengan minat investasi (Dewi et al,2020). Studi ini sampai pada kesimpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara pengetahuan investasi dan minat. Sementara temuan penelitian lain bervariasi, tidak ada korelasi antara pengetahuan investasi dan minat dalam penelitian ini (Abdillah et al, 2019).

2. KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)

Niat dapat dipengaruhi oleh sikap pribadi, menurut *Theory of Planned Behavior*, yang merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (Ajzen, 1991). Niat juga dapat ditentukan melalui kontrol perilaku dan standar yang sewenang-wenang. Ketersediaan sumber daya dan peluang tertentu juga dapat mengontrol perilaku manusia, selain individu. Ketika seseorang memiliki niat untuk bertindak demi kepentingan finansial terbaik mereka, mereka lebih mungkin untuk mengambil langkah-langkah untuk memenuhi niat investor untuk melakukan investasi, contoh menghadiri sesi *training* dan *investment seminar* akhirnya terjun ke dalam bursa.

Dengan demikian dapat disimpulkan seseorang yang tertarik untuk berinvestasi biasanya akan berperilaku untuk memenuhi ambisi investasi mereka. Secara umum, orang bertindak secara sadar, dengan mempertimbangkan semua informasi yang ada, termasuk risiko yang terkait dengan pasar saham. Berbagai siswa memandang risiko dengan cara yang berbeda. Menurut teori perilaku terencana (Ajzen, 1991), orang akan berperilaku dengan cara tertentu dan mengatur perilaku mereka untuk mencapai tujuan

mereka. Mahasiswa yang tertarik pada investasi akan bertindak sebagai calon investor, belajar tentang efek negatif yang mungkin ditimbulkan oleh investasi. Mahasiswa yang *risk taker* niscaya akan lebih tertarik untuk menanamkan modal di bursa karena akan memperoleh pengembalian yang lebih besar.

Minat Investasi

Keinginan lebih memahami suatu investasi tertentu, termasuk keuntungan, risiko, dan kinerjanya, dikenal sebagai minat investasi (Pajar, R. C., & Pustikaningsih, 2017). Minat Investasi yaitu respon baik yang dimiliki orang terhadap investasi. Minat apa pun dapat tumbuh ketika seseorang tertarik padanya. Misalnya, jika seseorang memiliki minat untuk berinvestasi, minat tersebut dapat berkembang dengan sendirinya.

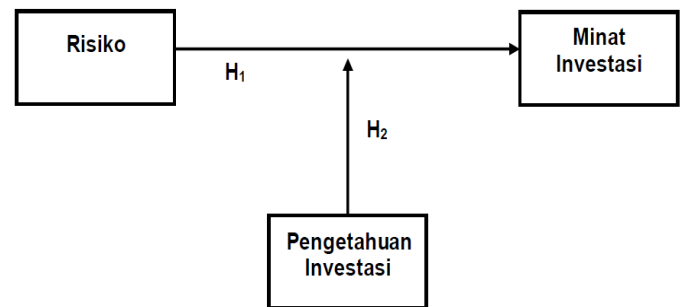
Persepsi terhadap Risiko

Persepsi adalah proses seseorang memperoleh pengetahuan tentang objek dengan lima indra yang dimiliki manusia, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Individu memilih, mengatur, dan menafsirkan rangsangan untuk menciptakan model mental dunia yang bermakna dan meyakinkan melalui proses persepsi (Thampatty, M., & Krishnan, 2014). Investor akan mengurangi risiko sebelum berinvestasi; risiko investasi didefinisikan sebagai probabilitas bahwa pengembalian aktual (pengembalian nyata) mungkin berbeda dari pengembalian yang diproyeksikan (pengembalian yang diharapkan).

Pengetahuan Investasi

Memahami bagaimana menggunakan sebagian dari uang atau sumber daya yang Anda miliki untuk potensi keuntungan di masa depan dikenal sebagai pengetahuan investasi. Pengetahuan ini dapat diperoleh dengan mempelajari pelajaran yang diambil dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dicerna dengan pikiran seseorang (Pajar, R. C., & Pustikaningsih, 2017). Dari *research* sebelumnya, bisa dikatakan jika pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang telah disusun agar dapat dipahami dan memicu minat untuk berinvestasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H₁: Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa;

H₂: Pengetahuan investasi mampu memoderasi risiko terhadap minat investasi mahasiswa;

3. METODE

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional Denpasar. Populasi penelitian sebanyak 3.544 orang dengan penentuan ukuran sampel menggunakan persamaan *Slovin* dan teknik *purposive sampling*. Perhitungan *Slovin* dan diperoleh sejumlah 100 sampel. Data kuantitatif untuk survei berikut ini menggunakan data sekunder dari buku, jurnal, dan catatan data yang disimpan oleh fakultas atau universitas serta data primer dari penyebaran kuesioner. Pengolahan data menggunakan SPSS, data diolah dengan analisis metode *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dengan memanfaatkan teknik *Pearson's Correlation Product Moment* untuk menentukan korelasi antara setiap pernyataan dan skor keseluruhan, validitas data penelitian diuji secara statistik. Nilai r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan rumus “ $df = n - 2$, $df = 100 - 2 = 98$ ” (0,196). Data

dianggap sah jika nilai r_{hitung} nya yaitu nilai “*Corrected Item-Total Correlation* > dari r_{tabel} ” pada signifikansi “0,05 (5%)” sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Butir

No	Variabel	Item	Pearson's Correlation	Keterangan
1	Persepsi terhadap Risiko (X1)	X.1	.749	Valid
		X.2	.863	Valid
		X.3	.852	Valid
		X.4	.734	Valid
2	Pengetahuan Investasi (Z)	Z.1	.720	Valid
		Z.2	.758	Valid
		Z.3	.761	Valid
		Z.4	.782	Valid
		Z.5	.765	Valid
3	Minat Investasi (Y)	Y.1	.750	Valid
		Y.2	.749	Valid
		Y.3	.833	Valid
		Y.4	.705	Valid
		Y.5	.704	Valid

Sumber : Data Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan informasi tersebut menyatakan semua indikator penelitian yaitu Persepsi Risiko (X1), Pengetahuan Investasi (Z), dan Minat Investasi (Y), telah ditetapkan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yaitu nilai “*Corrected Item-Total Correlation* > r_{tabel} ” pada taraf signifikansi “0,05 (5%)”. Dimana koefisien r_{tabel} 0,196, penelitian dianggap sah jika nilai total indikator penelitian memiliki nilai korelasi item-total terkoreksi lebih besar dari 0,196.

Uji Reliabilitas

Ketika sering digunakan untuk mengukur hal yang sama, suatu instrumen dianggap dapat diandalkan jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono Prof, 2010). Jika seseorang secara

konsisten atau mantap menanggapi pernyataan pada kuesioner, itu dianggap dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Jika skor “*Cronbach's Alpha* variabel lebih dari 0,70” itu dianggap bisa diandalkan.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi terhadap Risiko (X1)	.815	Reliabel
Pengetahuan Investasi (Z)	.794	Reliabel
Minat Investasi (Y)	.793	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai “*Cronbach's Alpha* lebih besar 0,70” ditampilkan pada Tabel 3 untuk setiap variabel. Ini menunjukkan bahwa semua alat dapat dipercaya dan cocok dipakai pada *research* ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Alat uji analitik *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk pemeriksaan kenormalan ini. Data penelitian dianggap berdistribusi teratur atau lolos uji normalitas “*Asymp. sig (2-tailed)*” variabel residual lebih besar dari “0,05 atau 5%”.

Tabel 4
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	100
Test Statistic	0,222
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Data Diolah Penulis (2022)

Dengan demikian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, pada Tabel 4 tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. H_0 diterima karena nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih tinggi dari *alpha* 0,05, menunjukkan data sudah berdistribusi normal.

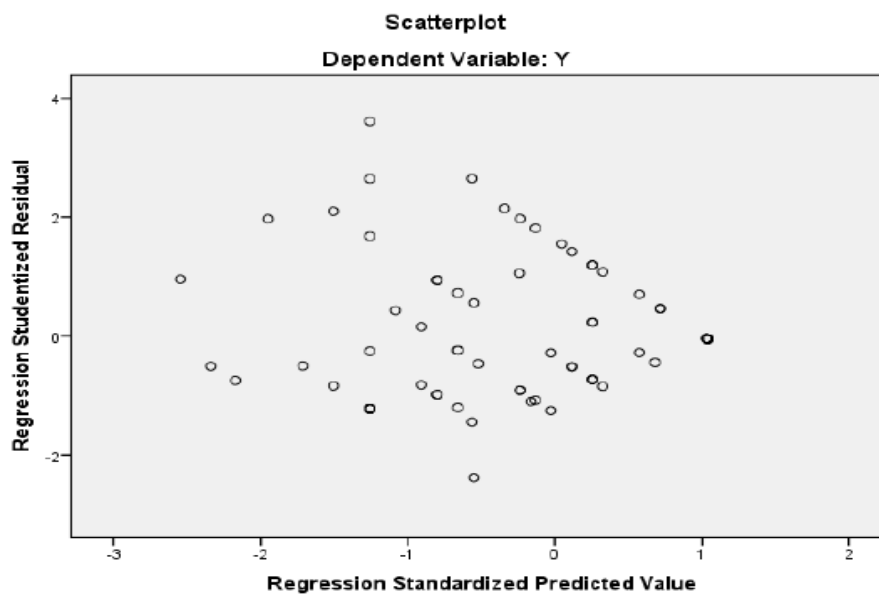
Tabel 5
Hasil Uji Koefisien D

Model	R	R Square	Adjusted R Squ
1	.837a	.701	.691

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan menentukan apakah ada ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi. Uji *scatterplot* dapat digunakan untuk mengetahui apakah identifikasi statistik menunjukkan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Gambar 3
Hasil Uji *Scatterplot* Heteroskedastisitas

Mengingat distribusi titik-titik berada di tengah dan menjauhi sumbu X dan Y pada Gambar 3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah teknik yang dipakai dalam mengecek seberapa baik model dapat menjelaskan varians variabel terikat.

Variabel minat investasi (Y) dipengaruhi oleh persepsi risiko (X1) dan pengetahuan investasi (Z) sebesar 70,1%, sesuai dengan nilai determinasi total (R Square) sebesar 0,701 yang mencerminkan kekuatan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh komponen lain yang tidak termasuk dalam model.

Uji t (hipotesis)

Uji ini menentukan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang mengasumsikan bahwa semua variabel bebas lainnya adalah konstan. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari "0,05" menyatakan variabel bebas hanya mempengaruhi sebagian variabel terikat dengan cara yang signifikan secara statistik. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan hanya sedikit mempengaruhi variabel dependent (Ghozali., 2011).

1. Pengaruh Persepsi *Risk* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Tahapan selanjutnya untuk mengetahui apa "H₀" diterima atau ditolak.

a. Mengembangkan hipotesis

H₀ : "Persepsi risiko berpengaruh tidak positif terhadap minat investasi mahasiswa".

H_a : "Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa".

b. Tetapkan ambang signifikansi (α) = 5% = 0,05.

c. Hitung ukuran t_{sig}

Nilai t_{sig} adalah 0,026, yang ditentukan oleh perhitungan yang dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package of Social Science (SPSS)*.

d. Pengambilan Keputusan dan Pengujian Kriteria

Ketika t_{sig} > α , H₀ disetujui.

Ketika t_{sig} ≤ α , H₀ ditolak.

e. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data didapat t_{sig} senilai 0,026 < 0,05 dengan koefisien regresi β_1 senilai 1.338, maka "menolak H₀ dan menerima H_a" yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

2. Pengetahuan Investasi Memoderasi Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Tahapan selanjutnya untuk mengetahui apa "H₀" diterima atau ditolak.

a. Mengembangkan hipotesis

H₀ : "Pengetahuan investasi tidak mampu memoderasi persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa".

H_a : "Pengetahuan investasi mampu memoderasi persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa".

b. Tetapkan ambang signifikansi (α) = 5% = 0,05.

c. Hitung ukuran t_{sig}

Nilai t_{sig} adalah 0,044, yang ditentukan oleh perhitungan yang dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package of Social Science (SPSS)*.

d. Pengambilan Keputusan dan Pengujian Kriteria

Ketika t_{sig} > α , H₀ disetujui.

Ketika t_{sig} ≤ α , H₀ ditolak.

e. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data didapat t_{sig} senilai 0,044 < 0,05 dengan koefisien regresi β_3 senilai 0.053, maka "menolak H₀ dan menerima H_a" yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki kemampuan untuk memoderasi persepsi mahasiswa tentang risiko terhadap minat investasi.

Uji *Moderated Regression Analysis*

Tujuan dari analisis regresi moderator adalah untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang diperkuat atau dikurangi dengan

Tabel 6
Hasil Uji *Moderated Regr*

adanya variabel pemoderasi antara *variable independent* dengan *variable dependent*.

Temuan uji moderasi adalah hasil pengolahan yang menunjukkan adanya pengaruh persepsi risiko (X1) terhadap minat investasi (Y) dan pengetahuan investasi (Z) sebagai *moderation* terkait dengan kasus *binomo trading* dan *robot trading*. Persamaan moderasi nya antara lain:

$$Y = 14.694 + 1.338X_1 + 1.574Z + 0.053X_1Z$$

Keterangan :

- Nilai $a = 14.694$ menunjukkan bahwa nilai minat investasi adalah 14.694 jika variabel risiko dan pengetahuan investasi dianggap konstan (nilai nol).
- Koefisien variabel Persepsi Risiko (X1) β_1 sebesar 1.338 artinya berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y). Minat Investasi (Y) akan naik sebesar 1.338 jika variabel Persepsi Risiko dinaikkan satu satuan.
- Koefisien variabel Pengetahuan Investasi (Z) β_2 yang bernilai 1.574 menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y). Minat Investasi (Y) akan naik sebesar 1.574 jika variabel Pengetahuan Investasi dinaikkan satu satuan.
- Nilai $\beta_3 = 0.053$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y) dari koefisien variabel moderasi I sebesar 0.053. Minat Investasi (Y) akan naik sebesar 0.053 jika variabel moderating I dinaikkan satu satuan.

“Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”

Berdasarkan analisis data didapat ”nilai tsig senilai $0,026 < 0,05$ ” dengan koefisien regresi β_1 senilai 1.338 ”menolak H_0 dan menerima H_a ”. Menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa S1 FEB UNDIKNAS. Perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan tanda persepsi, yaitu suatu wawasan didapat dari beberapa indra yang dimiliki manusia. Jika seorang investor bingung dalam memperkirakan konsekuensi dari tindakan penanaman modal mereka.

Teori perilaku terencana relevan dengan elemen ini karena manusia pada umumnya berperilaku dengan sengaja dan memperhitungkan semua informasi yang tersedia, termasuk bahaya pasar. Mahasiswa yang tertarik dengan investasi akan bertindak sebagai calon investor, belajar tentang efek negatif yang mungkin ditimbulkan oleh investasi. Secara alami, para pengambil risiko akan menjanjikan penanaman modal dibursa saham yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Ramadani et al, 2022), yang menemukan adanya hubungan yang substansial antara variabel minat investasi (X1) dan variabel persepsi risiko (X1) di pasar modal (Y). Sejalan dengan hasil penelitian (Achmad Chusanudin, & Munandar, 2022) yang mempunyai hasil penelitian persepsi atas risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

“Pengetahuan Investasi Memoderasi Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa”

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{sig} senilai ” $0,044 < 0,05$ ” maka ” H_0 ditolak dan H_a diterima”. Menyatakan pengetahuan investasi memiliki kemampuan untuk memoderasi persepsi mahasiswa S1 FEB UNDIKNAS tentang risiko terhadap minat investasi. Investor harus mempertimbangkan berbagai risiko yang akan mereka hadapi, termasuk risiko jangka panjang dan jangka pendek, ketika memutuskan apakah akan berinvestasi karena akan berdampak pada hasil, termasuk apakah akan merugi atau untung. Dengan memiliki pemahaman ini,

Pembahasan

investor akan lebih siap untuk mengetahui bagaimana meminimalkan risiko.

Menurut gagasan perilaku terencana, sumber daya dan peluang juga dapat berdampak pada bagaimana orang berperilaku, di samping tindakan mereka sendiri. Keinginan untuk berperilaku ramah investasi menyiratkan bahwa seseorang cenderung mengambil langkah-langkah untuk memenuhi keinginan itu. Investor harus mengembangkan literasi keuangannya agar dapat memenuhi tujuan investasinya, yaitu memperoleh hasil yang tepat. Temuan penelitian sebelumnya (Achmad Chusanudin, & Munandar, 2022) digunakan untuk mendukung penelitian ini dengan pernyataan sebagai berikut: pengetahuan keuangan mempengaruhi niat investasi; persepsi risiko mempengaruhi niat investasi; dan risiko mampu memoderasi interaksi dari pengetahuan keuangan dengan niat investasi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teoritis, hipotesis, dan temuan penelitian, berikut adalah kesimpulan penelitian secara keseluruhan:

1. Pengaruh risiko terhadap minat investasi adalah positif dan kuat. Peristiwa persepsi yang dilambangkan dengan perubahan perilaku dimunculkan oleh indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan indera lainnya.
2. Pengetahuan investasi mampu memoderasi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Investor harus mempertimbangkan berbagai bahaya yang mungkin mereka hadapi ketika membuat keputusan untuk berinvestasi, karena ini akan memberi mereka pengetahuan yang diperlukan untuk mengetahui cara meminimalkan risiko.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran terbaik adalah memberikan pemahaman dasar tentang investasi kepada investor. Hal ini dilakukan untuk melindungi investor dari investasi pasar modal yang berisiko termasuk instrumen investasi saham. Ini menggarisbawahi perlunya memiliki keterampilan, pengetahuan,

dan ketajaman bisnis yang diperlukan untuk menilai investasi mana yang akan diminati. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel yang terkait dengan temuan penelitian ini dan melakukan penelitian dengan menggunakan peristiwa terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Permatasari, R., & Hendrawaty, E. (2019). Understanding Determinants of Individual Intention to Invest in Digital Risky Investment. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 124–137. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.18243>
- Achmad Chusanudin, & Munandar, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Niat Investasi Saham Di Indonesia Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7, 49–58.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ari Wibowo, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial literacy among the millennial generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24–37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>
- Dwiputra, M. N., Ravi, S. K., Datunugu, W. S., F., A. T., & Dr. Fadia Fitriyanti, S.H., M.Hum., M. K. (2020). *Analisa atas Aplikasi Trading Binomo*.
- Elfahmi, R., Solikin, I., & N. (2020). Model Of Student Investment Intention With Financial Knowledge As A Predictor That Moderated By Financial Selfefficacy And Perceived Risk. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 1(1),

- 165–175.
<https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Nasution, I. Y., Siagian, I., & Lubis, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Niagawan*, 11(2), 178–188.
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41858%0Ahttp://digilib.unimed.ac.id/41858/9>.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Ramadani, T. R., Zahra, S., Ginting, D., & Siburian, R. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1–7.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2779>
- Raniya, S., & Marliyah, M. (2022). Analisis Perilaku Investor pada Penggunaan Aplikasi Trading Online Binary Option Binomo di Kalangan Muslim Gen-Z. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 168–181.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp>
- 168-181
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(15), 8–4.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>
- Silalahi, P. R., Syahputri, R. R., Prayoga, R., & Meianti, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo. *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(41), 346–355.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1901>
- Sugiyono Prof, D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cv. Alfa Beta.
- Thampatty, M., & Krishnan, M. (2014). A study on the perception of stock market investments among government employees in Calicut city. *Asian Journal of Management Research*, 4(3), 501–508.
- Wardani, D. K., & . S. (2020).). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22.
<https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>